# TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SDN 09 KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ZAINUL ARIFIN NIM. 1209761

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2015

#### HALAMAN PERSETUJUAN

# TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SDN 09 KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA **KOTA PADANG**

Nama : ZAINUL ARIFIN

NIM/BP : 1209761

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

: Universitas Negeri Padang Universitas

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Willadi Rasvid, M.Pd

NIP.19591121 198602 1 006

Drs. Nirwandi, M.Pd

NIP. 19580914 198102 1 002

Mengetahui, Ketua jurusan pendidikan olahraga

NIP. 19590705 198503 1 002

#### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

# TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SDN 09 KELURAHAN AIR TAWAR BARAT KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

Nama : ZAINUL ARIFIN

NIM/BP : 1209761

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M. Pd

2. Sekretaris: Drs. Nirwandi, M.Pd

3. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

4. Anggota : Drs. Kibadra, M.Pd

5. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes

#### ABSTRAK

# Zainul Arifin (2015) Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan begitu baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2015.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 193 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 75,09%. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 48,91%. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 69,82 %.

Kata kunci:Pelaksanaan UKS.

#### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan

dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam

penulisan skripsi ini.

4. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan

pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun

dalam menguji skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti

perkuliahan.

6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan

namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik

moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini

bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

Penulis

V

# **DAFTAR ISI**

HALA	MA	AN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALA	MA	AN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABST	RAF	X	i
KATA	PE	NGANTAR	ii
DAFT	'AR	ISI	iv
DAFT	'AR	TABEL	vi
DAFT	AR	GAMBAR	vii
DAFT	'AR	LAMPIRAN	viii
BAB	Ι	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang	1
		B. Identifikasi Masalah	7
		C. Pembatasan Masalah	7
		D. Perumusan Masalah	7
		E. Tujuan Penelitian	8
		F. Manfaat Penelitian	8
BAB	II	TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
		A. Kajian Teori	10
		1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan	
		Sekolah	10
		2. Trias UKS	12
		3. Pendidikan Kesehatan Sekolah	14
		4. Pelayanan Kesehatan Sekolah	15
		5. Lingkungan Kesehatan Sekolah	17

	6. Pembinaan Kesehatan Sekolah	19
	B. Kerangka Konseptual	20
	C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
	C. Populasi dan Sampel	22
	D. Jenis dan Sumber Data	24
	E. Instrumen Penelitian	24
	F. Teknik Pengumpulan Data	25
	G. Teknik Analisa Data	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Verifikasi Data	27
	B. Deskripsi Data	27
	C. Pembahasan	37
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	43
	B. Saran	44

# DAFTAR PUSTAKA

# **DAFTAR TABEL**

Tabel	Hal	aman
1.	Populasi Penelitian	23
2.	Sampel Penelitian	23
3.	Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan pada Angket	25
4.	Tingkat Kecenderungan Rata-Rata	26
5.	Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan	28
6.	Deskripsi Pendidikan Kesehatan	30
7.	Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan	31
8.	Deskripsi Pelayanan Kesehatan	33
9.	Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan	34
10.	Deskripsi Lingkungan Kesehatan	36

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar		
1.	Kerangka Konseptual	. 21
2.	Histogram Deskripsi Pendidikan Kesehatan	. 30
3.	Histogram Deskripsi Pelayanan Kesehatan	. 34
4.	Histogram Deskripsi Lingkungan Kesehatan	. 37

# DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kisi-Kisi Angket
- 2. Angket Penelitian
- 3. Tabulasi Data

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menkadi sumber daya berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusa yang berkualitas diperlukan

suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat" (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarakan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan prilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun

warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

- 1. Pendidikan kesehatan
- 2. Pelayanan kesehatan, dan
- Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang

– undang kesehatan yang meliputi ketentuan – ketentuan pemulihan

kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar – dasar hukum atau usaha – usaha

yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi

– tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang – undang susunan
masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kwalitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi — tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang — undang pokok yang menetapkanya. Yang dimaksud dengan undang — undang pokok tersebut adalah undang — undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan — ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang — undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas – puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling dan juga menerapkan kesehatan di dunua Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan – ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang - undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemeritah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapklan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengkonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar balakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia akab berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalaan masih rendahnya tingkat kesahatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekiatar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegaiatan UKS di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang "Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang."

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
- 2. Pembinaan kesehatan
- 3. Pendidikan kesehatan
- 4. Pelayanan Kesehatan
- 5. Perhatian kepala sekolah.
- 6. Sarana dan Prasarana UKS.
- 7. Lingkungan Kesehatan
- 8. Partisipasi Guru
- 9. Dukungan Orang Tua
- 10. Motivasi Siswa

#### C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberpa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

- 1. Pendidikan kesehatan.
- 2. Pelayanan kesehatan
- 3. Lingkungan Kesehatan

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimanakah Penerapan pendidikan kesehatan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
- 2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?
- 3. Bagaimanakah keadaan lingkungan Kesehatan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

#### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

- Mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- Mengetahui sejauhmana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 09
   Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- Mengetahui keadaan lingkungan kesehatan sekolah di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

- Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan
   Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi

- penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SD di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
- 3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- 4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang maka dapat ditarik kesimpulan:

- Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SDN 09
   Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada
   pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden
   mencapai 75,09 %. Artinya bahwa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan
   Sekolah tingkat pendidikan siswa sudah cukup.
- Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SDN 09
   Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 48,91
   %. Artinya bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan di SDN 09
   Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang kurang sekali.
- 3. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 69,82%. Artinya bahwa sarana dan prasarana UKS yang ada di

SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang diklasifikasikan cukup.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

- 1. Kepala Sekolah yang ada di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang dalam rangka meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun dukungan moril, dan diharapakan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.
- Siswa SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi tercapainya lingkungan yang sehat.
- 3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak.
- 4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN 09 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. (*Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah*). Padang: UNP Padang.
- Amri. 1994. Peranan Karang Taruna dalam Memasyarakatkan Olahraga di Kecamatan Pariaman Timur (Skripsi). Padang: UNP
- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Asrul. 1990. *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.
- Bahri, Syamsul. 1999. Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri di Kecamatan Tilatang Kamang (Skripsi). Padang: IKIP Padang
- Depdikbud. 1993. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1994. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 1996. Kurikulum Sekolah Dasar. Jakarta: Proyek Depdikbud.
- Depkes RI. 1991. Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 1992. *Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 1994. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Kanwil Depkes Sumbar.
- Depkes RI. 1997. Modul Dinas Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Hasan, Said. 1999. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Poryek Pengembangan LPTK.
- Ichsan. 1998. Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Padang: Makalah.
- Nadiar. 1987. Usaha Kesehatan Sekolah. Padang: FPOK IKIP Padang.